JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BANGSA
e-ISSN : 2987- 0135
Volume 4, No. 8, Tahun 2026
https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/index

Sosialisasi Penggunaan Microsoft Word untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa SMP Negeri 6 Samarinda

Nur Aini Ramadhani[1], Revalina Zaliyanti[2], Yenissa[3] , Elisabet Banjarnahor[4] , Eva Nur Aini[5] , Nazwa Aprilia Dewanti[6] , Muhammad Ismail Kadir[7] , Muhammad Herdika[8] , Zainal Pahmiyadi[9] , Atin Nuryadin[10]

[1]Pendidikan Komputer, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman, Indonesia

[2]Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman, Indonesia

[3,10]Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman, Indonesia

[4]Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman, Indonesia

[5]Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman, Indonesia

[6]Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman, Indonesia

[7]Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman, Indonesia

[8]Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman, Indonesia

[9] SMP Negeri 6 Samarinda, Indonesia

Received : 15 September 2026, Revised : 01 Oktober 2026, Published : 07 Oktober 2026

Corresponding Author
Nama Penulis: Atin Nuryadin
E-mail: atin.nuryadin@fkip.unmul.ac.id

Abstrak

Dalam era digital saat ini, penguasaan aplikasi pengolah kata seperti Microsoft Word telah menjadi kebutuhan dasar bagi siswa dalam menyelesaikan berbagai tugas akademik, mulai dari menyusun laporan, tugas, hingga karya tulis. Sebagian besar siswa SMP sudah mengenal Microsoft Word, tetapi masih kesulitan menggunakan fitur dasarnya, seperti mengatur huruf, paragraf, tabel, dan halaman. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Samarinda tentang fungsi dasar Microsoft Word. Kegiatan dilakukan dengan metode demonstrasi kepada 26 siswa melalui empat tahap, yaitu identifikasi masalah, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil kegiatan diukur menggunakan pre-test, post-test, dan uji N-Gain. Hasilnya, rata-rata nilai siswa naik dari 56,92 menjadi 85,38. Nilai N-Gain sebesar 0,54 termasuk kategori sedang. Sebanyak 22 dari 26 siswa mengalami kenaikan nilai. Dengan demikian, sosialisasi dengan metode demonstrasi dapat membantu siswa memahami dasar-dasar Microsoft Word.

Kata kunci *- demonstrasi, microsoft word, n-gain, pemahaman siswa, pengabdian masyarakat*

Abstract

In the current digital era, proficiency in word processing applications like Microsoft Word has become a fundamental necessity for students to complete various academic tasks, ranging from compiling reports and assignments to writing papers. Most junior high school students are already familiar with Microsoft Word, but still struggle with its basic features, such as formatting text, paragraphs, tables, and pages. This activity aimed to

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

enhance the understanding of basic Microsoft Word functions among eighth-grade students at SMP Negeri 6 Samarinda. The activity employed a demonstration method involving 26 students and was conducted in four stages: problem identification, preparation, implementation, and evaluation. Outcomes were assessed using pre-tests, post-tests, and the N-Gain test. The results showed an increase in the students' average score from 56.92 to 85.38. The N-Gain score of 0.54 fell into the medium category, with 22 out of the 26 students showing score improvements. Thus, the demonstration-based outreach activity effectively helped students understand the fundamentals of Microsoft Word.

Keywords *- community service, demonstration, microsoft word, n-gain, student understanding*

How To Cite : *Ramadhani, N. A., Zaliyanti, R., Yenissa, Y., Banjarnahor, E., Aini, E. N., Dewanti, N. A., Kadir, M. I., Herdika, M., Pahmiyadi, Z., & Nuryadin, A. (2026). Sosialisasi Penggunaan Microsoft Word untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa SMP Negeri 6 Samarinda. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, 4(8), 4562 - 4573. https://doi.org/10.59837/jpmba.v4i8.5263*

Copyright *©2026 Nur Aini Ramadhani, Revalina Zaliyanti, Yenissa Yenissa, Elisabet Banjarnahor, Eva Nur Aini, Nazwa Aprilia Dewanti, Muhammad Ismail Kadir, Muhammad Herdika, Zainal Pahmiyadi, Atin Nuryadin*

PENDAHULUAN

Teknologi informasi komputer beserta aplikasinya memiliki peran krusial dalam proses pendidikan dan pengajaran serta dalam kehidupan sehari-hari. Bagi para siswa, kemampuan literasi digital tidak hanya mencakup penggunaan perangkat keras, tetapi juga penguasaan perangkat lunak penting yang mendukung proses belajar (Fitriyah et al., 2025). Salah satu aplikasi utama dan paling sering digunakan dalam dunia pendidikan adalah Microsoft Word. Aplikasi pengolah kata ini tidak hanya membantu siswa menyusun berbagai jenis dokumen, seperti tugas, laporan, dan karya tulis, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan literasi digital di berbagai jalur pendidikan (Kholifah et al., 2025). Penguasaan fitur dasar aplikasi Microsoft Word menjadi kualifikasi fundamental agar siswa dapat menyelesaikan tugas secara lebih efisien, terorganisir, dan siap menghadapi tantangan dunia digital yang terus berubah (Nasrullah et al., 2023).

Meskipun kini siswa semakin akrab dengan teknologi digital, kenyataan di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan pemahaman yang signifikan (Izara et al., 2026). Berdasarkan survei yang dilakukan bersama mitra pengabdian di SMP Negeri 6 Samarinda, terungkap bahwa sebagian besar siswa sudah familiar dengan aplikasi Microsoft Word, namun mereka belum sepenuhnya menguasai fungsi-fungsi dasar dalam pengolahan dokumen secara efektif. Data dari angket menunjukkan bahwa 90,3% siswa memahami pengertian serta fungsi dari Microsoft Word, dan 80,7% siswa sudah mampu menyimpan dokumen dengan menggunakan fitur Save/Save As. Namun, hanya 23,4% siswa yang mampu melakukan pengaturan margin, ukuran kertas, dan orientasi halaman, serta hanya 25,5% siswa yang mengetahui metode untuk membuat dan memperbarui daftar isi otomatis dengan Heading. Selain itu, kurang dari setengah siswa yang menguasai pengaturan paragraf (49,7%), penyisipan gambar, tabel, dan nomor halaman (46,9%), serta penggunaan Heading 1 dan 2 (42,8%). Kondisi ini menyebabkan siswa sering menghadapi kesulitan saat menyelesaikan tugas akademik yang memerlukan kemampuan untuk mengolah dokumen secara mandiri, sehingga hasil karya yang diserahkan terlihat tidak teratur dan tidak memenuhi format standar yang diharapkan oleh pengajar. Masalah ini jelas menghalangi kemajuan dalam menyelesaikan tugas belajar dan sekaligus menunjukkan kesiapan siswa yang kurang dalam menghadapi tuntutan teknologi di jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun di dunia profesional kelak (Lin et al., 2025).

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan antara kemampuan siswa dalam mengenal Microsoft Word dengan kemampuan mereka dalam memanfaatkan fungsi-fungsi dasar aplikasi tersebut untuk menyelesaikan tugas akademik. Meskipun sebagian besar siswa telah mengenal Microsoft Word, pemahaman yang belum merata terhadap fungsi dasar pengolahan dokumen menyebabkan siswa masih mengalami kesulitan ketika harus menyusun dokumen secara mandiri dan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

terstruktur. Kesenjangan ini terlihat dari kenyataan bahwa pengenalan terhadap aplikasi tersebut belum diikuti oleh penguasaan yang memadai terhadap cara kerja fitur-fiturnya, sehingga siswa kerap kali hanya mampu membuka dan mengetik dokumen tanpa memahami bagaimana mengatur tampilan dokumen agar sesuai dengan kaidah penyusunan tugas yang benar. Sebagian besar siswa sebelumnya telah mengenal aplikasi Microsoft Word, namun belum memahami secara optimal berbagai fitur yang dapat membantu proses penyusunan dokumen secara sistematis (Fatah & Zakaria, 2026). Permasalahan yang ditemukan pada siswa SMP Negeri 6 Samarinda inilah yang perlu mendapat perhatian melalui kegiatan yang secara khusus disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan awal siswa (Septiyanti et al., 2025).

Pemilihan Microsoft Word sebagai materi dalam kegiatan ini didasarkan pada kebutuhan siswa dalam menyelesaikan tugas akademik yang memerlukan kemampuan pengolahan dokumen. Fitur-fitur dasar seperti pengaturan jenis dan ukuran huruf, perataan teks, pembuatan tabel, serta penyesuaian format halaman merupakan bagian yang masih menjadi kendala bagi siswa. Siswa belum terbiasa dengan proses mengetik secara terstruktur, mengatur format teks, maupun memanfaatkan fitur-fitur sederhana seperti tabel, penomoran, dan penyisipan gambar (Susanti & Ashari, 2025). Pemberian penguatan pada kemampuan tersebut menjadi langkah yang diharapkan dapat membantu siswa menggunakan Microsoft Word secara lebih teratur dan sesuai dengan kebutuhan penyelesaian tugas. Pelatihan Microsoft Word terbukti mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengoperasikan aplikasi pengolah kata serta memanfaatkan teknologi digital dalam kegiatan belajar (Nurhayati & Saepudin, 2026).

Metode demonstrasi dipilih karena penggunaan Microsoft Word berkaitan dengan langkah-langkah pengoperasian yang perlu dilihat dan dipahami secara berurutan. Melalui metode ini, siswa dapat mengamati proses penggunaan fitur Microsoft Word secara langsung sehingga penjelasan yang diberikan dapat lebih mudah dipahami. Penyampaian materi secara bertahap melalui demonstrasi membantu siswa memahami penggunaan setiap fitur Microsoft Word secara lebih sistematis sehingga siswa lebih siap menerapkannya pada saat praktik berlangsung (Fatah & Nisrina, 2026). Kegiatan ini juga memiliki perbedaan dengan kegiatan pengabdian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya, sebab kegiatan tidak hanya memberikan pemahaman dasar mengenai Microsoft Word, tetapi juga menyesuaikan materi dengan kebutuhan siswa yang telah diidentifikasi pada mitra.

Berbagai upaya pelatihan penguasaan Microsoft Word bagi siswa sebelumnya telah dilakukan sebagai respons terhadap masalah serupa. Dalam sebuah penelitian dikemukakan bahwa pelatihan serta pendampingan dalam penggunaan aplikasi Microsoft Word untuk siswa SMP terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman pengolahan dokumen (Rio et al., 2023). Sejalan dengan temuan tersebut, Setyawan et al. (2024) menekankan pentingnya memberikan pemahaman dasar mengenai aplikasi Microsoft Word sebagai upaya memperkuat pemahaman digital. Namun, program pengabdian ini memiliki perbedaan dan inovasi yang signifikan dibandingkan dengan program sejenis yang telah ada sebelumnya. Kegiatan pengabdian yang dilakukan sebelumnya umumnya lebih menekankan pada pengenalan fitur dasar Microsoft Word melalui praktik langsung. Namun, materi yang disampaikan belum disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan awal siswa di mitra yang menjadi sasaran, sehingga inilah yang membedakan kegiatan pengabdian ini dari program sejenis yang telah dilaksanakan sebelumnya (Septiyanti et al., 2025). Dalam pelatihan di MA Haji Ilyas Puger Jember, terungkap bahwa siswa telah mengenal Microsoft Word, tetapi penggunaannya terbatas hanya pada mengetik yang sederhana dan belum sepenuhnya memanfaatkan fitur yang ada untuk menyusun dokumen dengan lebih efektif (Fatah & Zakaria, 2026). Temuan yang sama juga terlihat dari pelatihan di SMP Negeri 1 Asembagus Situbondo, di mana siswa telah mengenali aplikasi Microsoft Word, tetapi pemahaman mereka mengenai berbagai fitur yang bisa mempermudah penyus;unan dokumen secara sistematis belum optimal (Fatah & Nisrina, 2026). Pengabdian ini tidak hanya fokus pada pengajaran teori secara umum, tetapi juga melibatkan intervensi terstruktur melalui metode demonstrasi, yaitu pendekatan yang memungkinkan siswa untuk mengamati secara langsung langkah-langkah

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

operasional dan langsung mempraktikkannya, sehingga pemahaman yang diperoleh menjadi lebih mendalam dan efektif (Salawati, 2021). Selain itu, penilaian keberhasilan kegiatan tidak hanya mengandalkan perbedaan nilai mentah (pre-test dan post-test), tetapi juga diukur secara menyeluruh menggunakan analisis statistik dari uji Normalized Gain (N-Gain) untuk menghilangkan bias dari variasi nilai awal peserta secara objektif (Supriati et al., 2025).

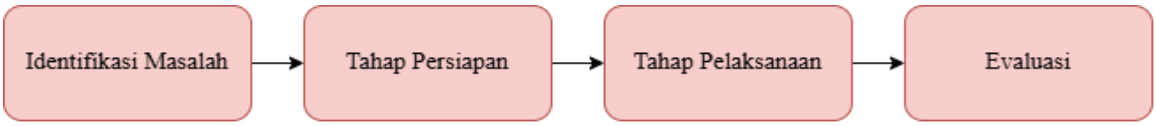
Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra serta dasar konseptual yang ada, program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengidentifikasi kemampuan dasar siswa, menawarkan solusi untuk meningkatkan pemahaman melalui pelatihan yang mengutamakan metode demonstrasi, serta melakukan evaluasi efektivitas kegiatan tersebut secara statistik. Harapan dari kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman digital dasar siswa secara praktis untuk menyelesaikan tugas akademik, serta penyediaan data referensi bagi guru dan institusi pendidikan dalam merancang kegiatan penguatan teknologi informasi dan komunikasi di masa mendatang. Target hasil dari pelaksanaan program ini mencakup peningkatan kapasitas dan pemahaman siswa yang dapat dibuktikan melalui hasil uji N-Gain dalam kategori valid, serta publikasi artikel ilmiah di jurnal pengabdian masyarakat.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Jumat, 4 September 2026, bertempat di Laboratorium IPA SMP Negeri 6 Samarinda. Mitra sasaran kegiatan ini adalah siswa kelas VIII (usia 13–14 tahun), dengan jumlah peserta yang hadir sebanyak 26 orang, yaitu 3 siswa perwakilan dari setiap kelas VIII A hingga VIII I yang dipilih berdasarkan minat terhadap penggunaan Microsoft Word. Permasalahan mitra diidentifikasi melalui penyebaran angket secara daring kepada 157 siswa kelas VIII menggunakan Google Form, yang hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum menguasai pengoperasian Microsoft Word secara memadai, khususnya dalam hal pemformatan teks, pengaturan paragraf, penyisipan objek, pengaturan halaman, penggunaan Heading, serta pembuatan daftar isi otomatis.

Berdasarkan permasalahan tersebut, pendekatan yang digunakan untuk menyelesaikannya adalah metode demonstrasi, yaitu cara penyajian materi dengan memperlihatkan langsung proses pengoperasian suatu hal yang disertai penjelasan lisan (Sataruno et al., 2022). Bentuk intervensi yang diberikan berupa sosialisasi penggunaan Microsoft Word dasar kepada siswa. Kegiatan melibatkan dua pihak dengan peran berbeda, yaitu pemateri yang bertugas memaparkan dan mendemonstrasikan penggunaan Microsoft Word menggunakan laptop, interactive whiteboard, dan proyektor ultra short throw, serta operator yang bertugas mengoperasikan laptop, layar proyektor, dan proyektor multimedia digital.

Pelaksanaan kegiatan dirancang melalui 4 tahapan, sebagaimana disajikan pada Gambar 1. Tahap pertama adalah identifikasi masalah, yaitu penyebaran angket, yakni instrumen pengumpulan data berupa sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden (Rohmad & Sarah, 2021), secara daring kepada 157 siswa kelas VIII untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman awal mereka terhadap Microsoft Word. Angket disusun dalam bentuk pernyataan dikotomi (Ya/Tidak) yang dilengkapi dengan satu pertanyaan terbuka mengenai bagian yang dirasa paling sulit, dengan hasil yang dianalisis secara deskriptif dalam bentuk persentase sebagai dasar penentuan materi sosialisasi.



Gambar 1. Alur Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahap kedua adalah persiapan, yaitu penyusunan Modul Sosialisasi Microsoft Word Dasar serta instrumen evaluasi berupa tes tertulis pilihan ganda untuk pre-test dan post-test, yang terdiri atas

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

kisi-kisi soal dan 10 butir soal. Kisi-kisi soal selengkapnya disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kisi-kisi Soal *Pre-Test* dan *Post-Test*

No	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal
1.	Memahami fungsi Microsoft Word sebagai aplikasi pengolah kata.	• Peserta dapat mengidentifikasi fungsi utama Microsoft Word sebagai aplikasi pengolah kata.	C1	Pilihan Ganda	1
2.	Mengenali menu dan fitur dasar Microsoft Word.	• Peserta dapat mengidentifikasi tab utama Microsoft Word berdasarkan fungsinya.	C1	Pilihan Ganda	2
		• Peserta dapat menentukan fitur yang digunakan untuk menyisipkan gambar dan tabel ke dalam dokumen.	C2	Pilihan Ganda	3
		• Peserta dapat menentukan tab yang digunakan untuk menambahkan nomor halaman pada dokumen.	C2	Pilihan Ganda	4
3.	Memahami penggunaan fitur untuk mengatur teks, paragraf, dan halaman.	• Peserta dapat menentukan fitur pemformatan teks yang tepat sesuai kebutuhan.	C2	Pilihan Ganda	5
		• Peserta dapat menentukan fitur yang digunakan untuk mengatur jarak antarbaris pada paragraf.	C2	Pilihan Ganda	6
		• Peserta dapat menentukan tab yang digunakan untuk mengatur margin halaman.	C2	Pilihan Ganda	7
4.	Memahami penggunaan heading dan pembuatan daftar isi otomatis.	• Peserta dapat menentukan fungsi Heading 1 dalam struktur dokumen.	C2	Pilihan Ganda	8
		• Disajikan kondisi dokumen yang telah menggunakan Heading, peserta dapat menentukan langkah yang tepat untuk membuat daftar isi otomatis.	C3	Pilihan Ganda	9
5.	Memahami cara menyimpan dokumen dengan benar.	• Disajikan situasi penyimpanan dokumen, peserta dapat menentukan penggunaan Save atau Save As yang paling tepat.	C3	Pilihan Ganda	10

Instrumen tersebut selanjutnya menjalani validasi melalui expert judgment oleh dua orang ahli, yaitu seorang dosen bidang pendidikan dan seorang dosen bidang ilmu komputer. Validasi dilakukan menggunakan lembar validasi dengan skala penilaian 1–4 yang mencakup tiga aspek, yaitu materi, konstruksi, dan bahasa. Kriteria kualifikasi hasil validasi disajikan pada Tabel 2. Berdasarkan hasil penilaian, instrumen memperoleh skor total masing-masing 66 dan 60 dari kedua validator. Kedua skor tersebut termasuk dalam kategori Sangat Baik, sehingga instrumen dinyatakan layak digunakan tanpa revisi dalam kegiatan penelitian.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Tabel 2. Kualifikasi Hasil Validasi Instrumen

Skor Total	Kualifikasi	Keterangan
56 ≤ x ≤ 68	Sangat Baik	Dapat digunakan tanpa revisi
43 ≤ x ≤ 55	Baik	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
30 ≤ x ≤ 42	Cukup	Dapat digunakan dengan banyak revisi
17 ≤ x ≤ 29	Kurang	Belum dapat digunakan

Tahap ketiga adalah pelaksanaan, yang berlangsung dalam rangkaian acara berdurasi kurang lebih 2 jam 16 menit, dimulai pukul 07.15 dengan persiapan panitia, pemateri, dan peserta, dilanjutkan dengan pembukaan, doa, menyanyikan lagu Indonesia Raya, serta sambutan dari pihak sekolah dan panitia pelaksana. Peserta selanjutnya mengerjakan pre-test selama 15 menit, sebelum pemateri menyampaikan materi Microsoft Word secara demonstratif selama 60 menit kepada 26 peserta, mulai dari pengenalan antarmuka hingga fitur pengaturan dokumen, dengan mengacu pada modul yang telah disusun, tanpa disertai sesi praktik langsung oleh peserta. Sesi kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab selama 5 menit, dilanjutkan post-test menggunakan lembar soal cetak selama 15 menit, dan kegiatan diakhiri dengan dokumentasi serta penutupan acara.

Tahap keempat adalah evaluasi, yaitu analisis terhadap hasil pre-test dan post-test yang telah diperoleh. Teknik analisis data yang digunakan dalam kegiatan ini bersifat deskriptif kuantitatif. Data pre-test dan post-test dianalisis dengan menghitung rata-rata skor secara terpisah menggunakan Persamaan 1.

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^{n} x_i}{n} \quad (1)$$

Di mana $\bar{x}$ adalah rata-rata skor, x_i adalah skor peserta ke-i, dan n adalah jumlah peserta. Kedua nilai rata-rata tersebut kemudian dibandingkan untuk mengetahui apakah ada peningkatan pemahaman siswa. Selanjutnya, berdasarkan kedua nilai rata-rata tersebut, besaran peningkatan pemahaman siswa secara keseluruhan dianalisis menggunakan uji N-Gain dengan Persamaan 2. Hasil perhitungan N-Gain diinterpretasikan berdasarkan kategori tinggi, sedang, dan rendah sebagaimana disajikan pada Tabel 3 (Nurdiansyah et al., 2025).

$$N\text{-}Gain = \frac{Posttest - Pretest}{\text{Skor Maksimal} - Pretest} \quad (2)$$

Tabel 3. Kategori Nilai N-Gain

Skor N-Gain	Kategori
gain ≥ 0,7	Tinggi
0,3 ≤ gain < 0,7	Sedang
gain < 0,3	Rendah

Selain itu, nilai N-Gain dikonversi ke dalam bentuk persentase untuk mengetahui gambaran menyeluruh efektivitas kegiatan berdasarkan kriteria interpretasi pada Tabel 4 (Nurdiansyah et al., 2025). Program dinyatakan berhasil apabila terjadi peningkatan rata-rata skor post-test dibandingkan dengan pre-test, dengan kategori N-Gain minimal sedang. Kriteria tersebut digunakan sebagai dasar untuk menentukan tingkat keberhasilan program setelah intervensi diberikan. Semakin tinggi nilai N-Gain yang diperoleh, semakin besar peningkatan capaian peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan.

Tabel 4. Interpretasi Efektivitas N-Gain (Persentase)

Persentase (%)	Kategori
< 40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
≥ 76	Efektif

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil kegiatan sosialisasi Microsoft Word bagi siswa SMP Negeri 6 Samarinda yang dievaluasi melalui pre-test dan post-test pada 26 peserta. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pembukaan dan penyampaian tujuan kegiatan kepada peserta sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap fungsi dasar Microsoft Word, dan efektivitasnya diukur dengan membandingkan skor sebelum dan sesudah kegiatan.



Gambar 2. Pembukaan Kegiatan

Kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal peserta dalam menggunakan Microsoft Word. Pelaksanaan pre-test ditunjukkan pada Gambar 3. Hasil awal menunjukkan bahwa kemampuan peserta cukup bervariasi; sebagian peserta telah mengenal Microsoft Word, tetapi belum memahami fungsi menu dan ikon secara menyeluruh, sedangkan sebagian lainnya masih mengalami kesulitan pada keterampilan dasar, seperti mengubah jenis dan ukuran huruf, mengatur perataan teks, membuat tabel, dan menyesuaikan tampilan dokumen. Setelah pre-test, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi dan praktik penggunaan Microsoft Word yang mencakup fungsi dasar menu dan ikon serta keterampilan pengolahan dokumen. Proses penyampaian materi kepada peserta ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 3. Pelaksanaan Pre-test



Gambar 4. Penyampaian Materi oleh Pemateri

Setelah penyampaian materi dan praktik, peserta mengikuti **post-test** untuk mengetahui perubahan kemampuan setelah kegiatan. Pelaksanaan post-test ditunjukkan pada Gambar 5, yang memperlihatkan peserta mengerjakan evaluasi setelah memperoleh materi dan praktik penggunaan Microsoft Word. Kegiatan post-test dilakukan dengan instrumen yang sama untuk memperoleh gambaran tentang perubahan kemampuan peserta setelah mengikuti kegiatan. Setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai, kegiatan ditutup dengan sesi penutupan dan dokumentasi bersama peserta sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 6.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



Gambar 5. Pelaksanaan Post-test



Gambar 6. Foto Bersama Kegiatan Penutupan

Hasil penilaian pre-test dan post-test masing-masing peserta disajikan pada Tabel 5. Berdasarkan hasil tersebut, rata-rata skor peserta meningkat dari 56,92 pada pre-test menjadi 85,38 pada post-test, dengan peningkatan sebesar 28,46 poin. Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan skor pada sebagian besar peserta setelah mengikuti kegiatan sosialisasi Microsoft Word.

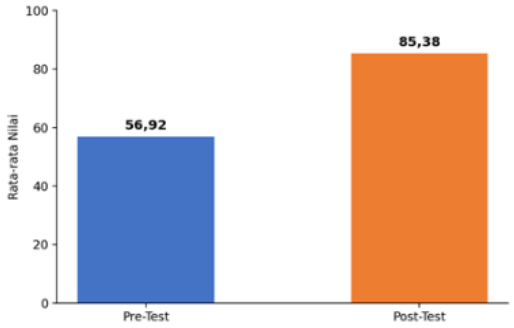
Tabel 5. Hasil Pre-test dan Post-test Siswa

No.	Pre-Test	Post-Test	Perubahan Nilai
1	50	90	+40
2	40	80	+40
3	40	90	+50
4	40	90	+50
5	60	100	+40
6	40	60	+20
7	60	80	+20
8	60	80	+20
9	40	90	+50
10	30	100	+70
11	90	70	-20
12	90	90	0
13	60	100	+40
14	70	80	+10
15	70	100	+30
16	50	50	0
17	60	100	+40
18	60	80	+20
19	40	100	+60
20	70	90	+20
21	50	90	+40
22	70	80	+10
23	60	90	+30

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

No.	Pre-Test	Post-Test	Perubahan Nilai
24	60	80	+20
25	60	80	+20
26	60	80	+20

Perbandingan rata-rata skor sebelum dan sesudah kegiatan secara visual disajikan pada Gambar 6. Grafik tersebut memperlihatkan perbedaan rata-rata skor pre-test dan post-test secara lebih jelas. Peningkatan rata-rata skor dari 56,92 menjadi 85,38 menunjukkan adanya perubahan capaian peserta setelah mengikuti kegiatan.



Gambar 7. Perbandingan Rata-rata Nilai Pre-Test dan Post-Test Siswa

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 6, rata-rata *N-Gain Score* yang diperoleh adalah 0,54, yang termasuk dalam kategori sedang berdasarkan kriteria interpretasi N-Gain ($0{,}3 \leq g < 0{,}7$). Nilai tersebut setara dengan rata-rata *N-Gain Persen* sebesar 54,02%. Kedua nilai tersebut merepresentasikan proporsi peningkatan skor peserta terhadap ruang peningkatan yang masih tersedia, yaitu selisih antara skor maksimum dan skor awal, sehingga 54,02% tidak menunjukkan persentase peserta yang berhasil maupun tingkat pencapaian terhadap skor maksimum. Dengan demikian, hasil *N-Gain* menunjukkan bahwa kegiatan memberikan peningkatan kemampuan dalam kategori sedang.

Tabel 6. Hasil Perhitungan N-Gain

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_Score	26	-2,00	1,00	0,5402	0,59527
NGain_Persen	26	-200,00	100,00	54,0156	59,52689
Valid N (listwise)	26	—	—	—	—

Program ini dinyatakan berhasil apabila terjadi peningkatan rata-rata skor post-test dibandingkan dengan pre-test, dengan kategori N-Gain minimal sedang. Berdasarkan hasil kegiatan, kedua kriteria tersebut terpenuhi: rata-rata skor meningkat dari 56,92 menjadi 85,38, dan rata-rata N-Gain Score sebesar 0,54 termasuk kategori sedang berdasarkan Tabel 3. Dengan demikian, program ini dinyatakan berhasil sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Namun demikian, nilai minimum N-Gain yang negatif pada Tabel 6 menunjukkan bahwa peningkatan tidak terjadi secara merata pada seluruh peserta, sehingga sebagian peserta belum sepenuhnya terbantu oleh kegiatan ini. Bagian ini menjadi catatan yang belum berhasil dan akan dibahas lebih lanjut di bawah ini.

Peningkatan rata-rata nilai kemungkinan didorong oleh cara penyampaian materi yang tidak berhenti pada penjelasan konsep secara verbal, tetapi juga disertai demonstrasi langsung oleh pemateri untuk setiap fitur Microsoft Word yang dibahas. Dengan melihat langkah-langkah penggunaan fitur

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

secara konkret, bukan hanya mendengar penjelasan, peserta memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai cara kerja setiap fungsi, yang kemungkinan membantu mereka memahami dan mengingat materi dengan lebih baik saat mengerjakan post-test. Pola ini konsisten dengan perubahan nilai pada Tabel 5, di mana peserta dengan nilai pre-test rendah (30 sampai 50) menunjukkan kenaikan terbesar. Hal ini mengindikasikan bahwa penjelasan bertahap yang disertai demonstrasi visual efektif menutup kesenjangan pemahaman awal yang lebar, meskipun peserta belum memperoleh kesempatan mempraktikkannya sendiri.

Variasi hasil antarpeserta, termasuk dua peserta yang nilainya turun dan dua yang tidak berubah, kemungkinan terkait dengan perbedaan pengalaman awal menggunakan komputer. Peserta nomor 11 dan 12, misalnya, memulai dengan nilai pre-test tinggi (90), sehingga ruang peningkatan yang tersedia bagi mereka sudah sempit sejak awal, konsisten dengan nilai minimum N-Gain yang negatif pada Tabel 6. Peserta dengan skor pre-test tinggi kemungkinan sudah cukup terbiasa dengan Microsoft Word sebelum kegiatan berlangsung, sehingga materi dasar yang didemonstrasikan kurang memberi tambahan pemahaman baru bagi mereka, atau performa post-test mereka dipengaruhi oleh faktor non-materi seperti kurangnya fokus pada sesi evaluasi akhir. Sebaliknya, peserta dengan pre-test rendah memiliki ruang peningkatan yang lebih besar sehingga lebih mudah menunjukkan kenaikan skor setelah menyimak demonstrasi.

Karena kegiatan ini berbentuk sosialisasi dan demonstrasi tanpa sesi praktik langsung oleh peserta, pemahaman yang diperoleh masih bersifat pengetahuan prosedural yang dilihat, belum tentu terinternalisasi menjadi keterampilan motorik yang teruji. Hal ini turut menjelaskan mengapa peningkatan tidak merata pada seluruh peserta, terutama pada mereka yang sudah memiliki kemampuan awal tinggi dan sedikit terbantu oleh demonstrasi dasar. Keterbatasan ini menjadi catatan bahwa kegiatan pengabdian berikutnya perlu mempertimbangkan penambahan sesi praktik mandiri agar peserta dapat mengonsolidasikan pemahaman yang diperoleh dari demonstrasi.

Pola peningkatan pada kegiatan ini sejalan dengan temuan Mashud (2022), yang melaporkan bahwa metode demonstrasi mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan menu dan ikon Microsoft Word pada pembelajaran TIK. Besaran kenaikan rata-rata pada kegiatan ini (28,46 poin) juga sebanding dengan temuan Adriansah et al. (2024) pada pelatihan Microsoft Word dasar bagi siswa sekolah dasar, yang mencatat kenaikan sekitar 28 poin meskipun cakupan materi dan jenjang pesertanya berbeda. Ketidakmerataan hasil pada kegiatan ini, termasuk adanya peserta yang belum mengalami peningkatan, juga konsisten dengan temuan Rizal (2024) dalam penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran IPA, yang mencatat sekitar 30% siswa belum tuntas pada sesi demonstrasi pertama dan baru mencapai ketuntasan tinggi setelah pengulangan siklus. Temuan tersebut memperkuat dugaan bahwa sebagian peserta dalam kegiatan ini juga membutuhkan lebih dari satu sesi demonstrasi untuk menguasai materi secara menyeluruh. Sementara itu, perbandingan dengan Nasrullah et al. (2023) yang melatih siswa SMA pada level Microsoft Word menengah menunjukkan bahwa besaran peningkatan antarkegiatan pelatihan tidak selalu dapat disamakan, karena keduanya mengukur pencapaian pada tingkat kompetensi awal yang berbeda. Berbeda dari pendekatan evaluasi pada kegiatan ini, Rio et al. (2023) dalam pelatihan Microsoft Word bagi siswa SMP menilai keberhasilan hanya melalui indikator kualitatif seperti partisipasi dan umpan balik peserta, tanpa pengukuran kuantitatif seperti pre-test, post-test, atau N-Gain. Karena itu, kontribusi kegiatan ini turut terletak pada penyediaan bukti kuantitatif yang lebih terukur dibandingkan dengan laporan pengabdian sejenis.

Kebaruan dan kontribusi kegiatan ini terletak pada penggabungan sosialisasi dan demonstrasi bertahap dalam satu sesi bagi siswa sekolah menengah, disertai pengukuran keberhasilan secara kuantitatif melalui pre-test, post-test, dan N-Gain. Peningkatan rata-rata sebesar 28,46 poin mengindikasikan bahwa kegiatan ini berkontribusi pada peningkatan kemampuan dasar digital siswa yang berpotensi menunjang penyelesaian tugas sekolah.

Sebagai tindak lanjut, pelatihan berikutnya perlu dirancang secara berjenjang dengan materi

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

yang lebih kompleks, seperti pemformatan surat, pengelolaan tabel, dan penyesuaian tata letak dokumen, serta disertai sesi praktik mandiri agar peserta, khususnya yang berkemampuan awal rendah, memperoleh kesempatan untuk mengonsolidasikan pemahaman yang diperoleh dari demonstrasi. Secara keseluruhan, hasil pre-test, post-test, dan N-Gain menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi dan demonstrasi ini memberikan peningkatan kategori sedang pada pemahaman dasar Microsoft Word peserta, dengan capaian yang lebih menonjol pada peserta berkemampuan awal rendah hingga menengah dibandingkan peserta yang sudah terbiasa menggunakan Microsoft Word sebelumnya.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan penggunaan Microsoft Word bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Samarinda menghasilkan peningkatan rata-rata nilai dari 56,92 pada pre-test menjadi 85,38 pada post-test, dengan rata-rata N-Gain sebesar 0,54 yang termasuk dalam kategori sedang. Hasil tersebut menunjukkan adanya perkembangan kemampuan peserta dalam memahami fungsi dasar Microsoft Word setelah mengikuti pelatihan. Untuk keberlanjutan kegiatan, pelatihan selanjutnya dapat dilengkapi dengan sesi praktik mandiri dan pendampingan, terutama bagi peserta dengan kemampuan awal rendah, sehingga pemahaman yang diperoleh peserta dapat berkembang menjadi keterampilan dalam menggunakan Microsoft Word.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman , SMP Negeri 6 Samarinda, khususnya kepala sekolah, jajaran manajemen, guru, dan staf, atas dukungan, izin, fasilitas, serta kerja sama yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan Microsoft Word. Apresiasi juga disampaikan kepada seluruh anggota KKN PLP Kelompok 55 dan 56 atas kontribusi, kolaborasi, dan dedikasi yang telah mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan serta penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

Adriansah, A. B., Paramitha, A. B. M., Sahara, F. L., Athallah, S. N., Marsela, R. T., & Wardhanie, A. P. (2024). Pengenalan dan Pelatihan Microsoft Word pada Siswa-Siswi Sekolah Dasar. *Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *6*, 170–178. https://doi.org/10.30656/ka.v6i1.7891

Fatah, Z., & Nisrina, S. A. (2026). Pelatihan Penyusunan Makalah Berbasis Microsoft Word Bagi Siswa SMPN 1 Asembagus Situbondo. *JAMSI: Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, *6*(3), 2961–2972. https://doi.org/10.54082/jamsi.2931

Fatah, Z., & Zakaria, M. F. (2026). Optimalisasi keterampilan pengelolaan dokumen melalui pelatihan Microsoft Word di MA Haji Ilyas Puger Jember. *NJCOM: Community Service Journal, 2*(2), 67–75. https://doi.org/10.5281/zenodo.21056087

Fitriyah, U. K., Kamil, W. S., & Fatah, Z. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Microsoft Word melalui Seminar untuk Siswi SMK Ibrahimy 1 Sukorejo dalam Meningkatkan Kreativitas dan Keterampilan Digital. *Jurnal Padamu Negeri*, *2*(3), 137–143. https://doi.org/10.69714/n41tk766

Izara, N., Rahman, A., Nuraini, N., Azizah, A., & Purbarani, D. A. (2026). Animated Video Media Produces High Science and Social Studies Assessment Scores. *Academia Open*, *11*(1). https://doi.org/10.21070/acopen.11.2026.14617

Kholifah, S., Kharimah, E. D., & Fatah, Z. (2025). Pelatihan Pengenalan Microsoft Word sebagai Alat Bantu Belajar di SMA Ibrahimy 2 Sukorejo. *Jurnal Padamu Negeri*, *2*(4), 6–11. https://doi.org/10.69714/cstq5k62

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Lin, J. N., Lafianti, L., Mutmainah, S. A., Amalya, N., Sinta, S., Putri, P., Nurjannah, B., Rahmayana, R., & Putra, E. (2025). Pelatihan dasar Microsoft Word untuk peningkatan keterampilan digital dasar bagi siswa SMPN 1 Watubangga. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(4), 329–336. https://doi.org/10.57218/jompaabdi.v4i4.2425

Mashud, M. (2022). Penerapan metode pembelajaran demonstrasi untuk meningkatkan keterampilan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK di kelas VIII-B SMP Negeri 37 Medan TP. 2017/2018. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, *5*(1), 261–266. https://doi.org/10.30743/best.v5i1.5097

Nasrullah, R. P., Maulana, I., Andika, A. B., Aljidannur, A. M. R., Setyadi, H. J., & Masa, A. P. A. (2023). Pelatihan Microsoft Word Level Menengah pada Siswa SMA Negeri 2 Samarinda. *PETISI: Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Teknologi Dan Sistem Informasi*, *1*(2), 69–73. https://doi.org/10.30872/petisi.v1i2.1146

Nurdiansyah, E., Sapriya, S., Darmawan, C., Aim Abdulkarim, & Kurniawan, D. (2025). Living Lab Implementation in Civic Education to Internalize National Spirit and Responsibility Character. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 503–524. https://doi.org/10.23917/ijolae.v7i3.8505

Nurhayati, A., & Saepudin, S. (2026). Pelatihan Microsoft Windows untuk Meningkatkan Literasi Komputer Murid Kelas 6 SD Al Barokah Kota Bandung Jawa Barat. *JAMSI: Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, *6*(2), 1179–1188. https://doi.org/10.54082/jamsi.2701

Rio, R., Syabawaihi, S., Sujarwo, S., Abdiansyah, A., & Firdaus, F. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Aplikasi Microsoft Word Bagi Siswa SMP Negeri 4 Lubuklinggau. *Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum*, *4*(2), 101–107. https://doi.org/10.47065/jrespro.v4i2.4607

Rizal, E. (2024). Penggunaan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan alam siswa kelas III sekolah dasar materi energi dan sumber energi. *Hamzanwadi Journal of Science Education*, *1*(2), 48–55. https://doi.org/10.29408/hijase.v1i2.27419

Rohmad, R., & Sarah, S. (2021). *Pengembangan Instrumen Angket* (A. Murtadho, Ed.; 1st ed.). K-Media.

Salawati, S. (2021). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV dengan Menggunakan Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran Matematika di SDN 14 Senapit. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, *10*(2), 144–151. https://doi.org/10.31571/saintek.v10i2.3461

Sataruno, A. P., Malah, A. S., & Wajong, A. (2022). Peningkatan hasil belajar dengan pembelajaran demonstrasi pada pekerjaan dasar elektromekanik SMK Cokroaminoto Kotamobagu. *JURNAL EDUNITRO: Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, *2*(1), 37–44. https://doi.org/10.53682/edunitro.v2i1.3407

Septiyanti, R., Aprianto, M., Ilham, M. A., Munasya, M. D., Ananda, Y. V., Agustiyyani, M., & Rahma, F. M. (2025). Pelatihan Microsoft Office sebagai upaya penguatan literasi digital bagi siswa SD Negeri 08 Warkuk Ranau Selatan. *GANESHA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(2), 595–600. https://doi.org/10.36728/ganesha.v5i2.5028

Supriati, S., Karyadinata, R., & Chusni, M. M. (2025). Efektivitas Pembelajaran STEM Pada IoT Smart Proyek Hemat Energi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas. *Cahaya: Journal of Research on Science Education*, *3*(2), 86–95. https://doi.org/10.70115/cahaya.v3i2.341

Susanti, E., & Ashari, M. (2025). Pelatihan Microsoft Word sebagai upaya peningkatan literasi digital siswa MA Darul Kamilin Lombok Tengah. *Jurnal Pekayunan: Pengabdian, Keilmuan, dan Aplikasi Teknologi Digital untuk Masyarakat Berkelanjutan*, *1*(5), 153–162. https://doi.org/10.36595/9366z742

Yuliana, D., & Sarmini, S. (2024). Pengenalan dan praktik penggunaan Microsoft Word pada siswa SMP PGRI 1 Somagede. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, *4*(3), 401–406. https://doi.org/10.52436/1.jpmi.2321

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license